

INOVASI DAN DIGITALISASI UKM MENUJU MASYARAKAT MANDIRI DI KAMPUNG SINARWANGI KELURAHAN TAPOS

Nurul Halimah¹, Aji Haerul Akbar², Sambas³, Fitriah⁴, Sigit Purwono⁵, Idham Faqih⁶,
Ilham Mustofa⁷, Aang Umayedi⁸
Universitas Mitra Bangsa^{1,2,3,4,5,6,7,8},

E-mail : nurulhalimah241@gmail.com¹, aznhahaerul@gmail.com², besssambas@gmail.com³,
fitriahrohmani@yahoo.com⁴, sighit.purwono93@gmail.com⁵, idhamfaqih80@gmail.com⁶,
kuntofa8@gmail.com⁷

Abstrak

Artikel ini membahas upaya inovasi dan digitalisasi UMKM di Kampung Sinarwangi, Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, sebagai strategi menuju masyarakat mandiri. Selain itu, kegiatan sosial di Sekolah Dasar (SD) setempat, seperti presentasi anti-bullying, kampanye tidak membuang sampah sembarangan, dan pentingnya berbuat baik kepada sesama teman, juga diintegrasikan dalam program ini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM melalui platform e-commerce dan media sosial telah meningkatkan penjualan dan perluasan pasar. Selain itu, kegiatan sosial di SD berhasil menciptakan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebaikan dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa. Rekomendasi yang diberikan adalah perlunya sinergi antara program pemberdayaan UMKM dan pendidikan karakter di sekolah untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan beretika.

Kata kunci: *UMKM, digitalisasi, inovasi, masyarakat mandiri, pendidikan karakter, Kampung Sinarwangi*

Abstract

This article discusses efforts to innovate and digitize MSMEs in Kampung Sinarwangi, Tapos 1 Village, Tenjolaya District, Bogor Regency, as a strategy towards a self-reliant society. In addition, social activities at the local elementary school, such as anti-bullying presentations, campaigns against littering, and the importance of being kind to peers, are also integrated into this program. The research method used is a case study with a qualitative approach through observation, interviews, and active participation in community activities. The results show that the digitization of MSMEs through e-commerce platforms and social media has increased sales and market expansion. In addition, social activities at the elementary school have successfully created awareness of the importance of good values and environmental care among students. The recommendation given is the need for synergy between MSME empowerment programs and character education in schools to create an independent and ethical society.

Keyword: *MSMEs, digitization, innovation, self-reliant society, character education, Kampung Sinarwangi*

1. PENDAHULUAN

UMKM di kampung Sinarwangi, Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, namun masih menghadapi kendala dalam hal pemasaran dan manajemen. Selain itu, pendidikan karakter di tingkat dasar juga menjadi perhatian penting dalam membentuk masyarakat yang mandiri dan beretika. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak inovasi dan digitalisasi UMKM serta mengintegrasikan kegiatan sosial di SD setempat sebagai upaya menciptakan masyarakat mandiri dan berkarakter.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, guru, dan siswa SD, serta dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses inovasi, digitalisasi, dan dampak kegiatan sosial di sekolah:

- **Identifikasi Kebutuhan Survei Awal:** Dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat terkait usaha yang ada di wilayah tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi lapangan.
 - **Analisis Data:** Data yang dikumpulkan dianalisis untuk memahami kondisi ekonomi.
- ### **2. Pelatihan Teknis**
- **Materi Pelatihan:** pemberdayaan dan pelatihan untuk warga RT 01 Sinarwangi dalam meningkatkan keterampilan UMKM dan penerapan digitalisasi serta edukasi siswa SDN 01 Sinarwangi dan pembekalan untuk staf guru agar dapat mendukung pembelajaran yang inklusif serta mendukung karakter anak-anak.
 - **Pelaksanaan Pelatihan:** Pelatihan dilakukan pada tanggal 13 dan 14 Desember 2024 dengan metode pembelajaran partisipatif, termasuk demonstrasi langsung dan praktik lapangan.

3. Pendampingan Usaha

- **Pelatihan Digitalisasi UMKM**
Masyarakat akan dilatih untuk memanfaatkan platform digital dalam mengembangkan usaha mereka. Kegiatan ini mencakup pengenalan e-commerce, penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran, serta pembuatan konten kreatif untuk menarik pelanggan.
- **Workshop Branding dan Packaging Produk**
UMKM di desa akan dibimbing untuk meningkatkan daya tarik produk mereka melalui desain branding dan kemasan yang menarik serta sesuai dengan tren pasar. Hal ini bertujuan agar produk lokal mampu bersaing di pasar yang lebih luas.
- **Pengenalan Sistem Pembayaran Digital**
Dalam era digital, penggunaan metode pembayaran non-tunai seperti QRIS, e-wallet, dan transfer bank menjadi penting. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan kemampuan menerima pembayaran digital, sehingga memudahkan transaksi dan meningkatkan daya tarik usaha mereka.
- **Pengembangan Produk Unggulan Lokal**
Kegiatan ini akan mengidentifikasi produk unggulan lokal desa, seperti hasil pertanian atau kerajinan tangan, yang memiliki potensi pasar. Setelah itu, dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk serta cara meningkatkan nilai jualnya.
- **Pendampingan Pembuatan Toko Online**
Para pelaku UMKM akan didampingi dalam membuat toko online, baik melalui marketplace populer maupun website sederhana. Kegiatan ini mencakup pengelolaan toko online, pengunggahan produk, hingga strategi menjaga interaksi dengan pelanggan secara digital.

- **Sosialisasi Pentingnya Inovasi dalam Usaha**
Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pola pikir masyarakat mengenai pentingnya inovasi dalam pengembangan usaha. Peserta akan diajak untuk berinovasi dalam hal produk, layanan, maupun strategi pemasaran, sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha mereka.
- **Monitoring dan Evaluasi Berkala**
Untuk memastikan keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan, dilakukan pendampingan secara berkala kepada UMKM desa. Hal ini meliputi evaluasi perkembangan usaha, diskusi mengenai tantangan yang dihadapi, dan pemberian solusi untuk mengatasi hambatan.

4. **Edukasi Pendidikan**

- **Pengenalan Cara Pembuangan Sampah yang Baik dan Benar**
Kegiatan ini akan mengajarkan anak-anak pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara memisahkan sampah organik dan anorganik, membuang sampah pada tempatnya, serta memahami dampak buruk dari sampah yang dibuang sembarangan terhadap lingkungan sekitar.
- **Kelas Kreativitas dan Seni**
Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak melalui pelatihan seni, seperti menggambar, membuat kerajinan tangan, dan menulis cerita. Hasil karya mereka dapat dipamerkan dalam acara lokal sebagai bentuk apresiasi.
- **Program Literasi**
Untuk meningkatkan minat baca, akan diadakan program literasi yang melibatkan pengenalan buku cerita menarik, pembacaan buku bersama, serta diskusi sederhana tentang isi buku yang dibaca.
- **Penyuluhan Pentingnya Pendidikan dan Sikap Toleransi**
Kegiatan ini akan memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga

hubungan yang baik dengan teman sebaya. Anak-anak akan diajarkan untuk tidak melakukan tindakan bullying atau mengejek teman, serta membangun sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan.

5. Pelaporan dan Diseminasi Hasil

- **Laporan Akhir:** Disusun laporan akhir yang merangkum seluruh kegiatan, hasil, dan dampak program pengabdian. Laporan ini disampaikan kepada pemangku kepentingan lokal dan dapat digunakan sebagai acuan untuk program serupa di masa mendatang.
- **Diseminasi Hasil:** Hasil program disebarluaskan melalui seminar, publikasi di jurnal, dan media sosial untuk memperluas jangkauan informasi dan mendorong replikasi program di wilayah lain.

Metode yang diterapkan dalam program ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta memberikan dampak positif untuk siswa dan siswai SDN 01 Sinarwangi.

Gambar



Gambar 1: Sosialisasi warga



Gambar 2: Edukasi siswa siswi SDN 01 Sinarwangi

3. HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM melalui platform e-commerce dan

media sosial telah meningkatkan penjualan dan perluasan pasar. Selain itu, kegiatan sosial di SD berhasil menciptakan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebaikan dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa.

1. Peningkatan Pengetahuan

Sebelum program dimulai, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam menggunakan marketplace. Setelah mengikuti pelatihan teknis, peserta mampu menggunakan marketplace untuk memasarkan produk yang dijual.

2. Pemasaran Secara Digital

Peserta mampu memasarkan produk secara online melalui marketplace tanpa harus bertatap muka langsung dengan konsumen.

3. Pembentukan Karakter

Melalui berbagai kegiatan rutin, pengawasan yang ketat, serta peran aktif guru dalam memberikan contoh, SDN 01 Sinarwangi berupaya membentuk karakter siswa secara holistik. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu beradaptasi dalam kehidupan sosial. Peduli Lingkungan

Melalui program-program tersebut, diharapkan siswa tidak hanya memahami teoritentang kepedulian lingkungan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan peduli lingkungan, SDN 01 Sinarwangi berupaya membentuk karakter mereka agar lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, sehingga dapat menciptakan generasi yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kelestarian alam.

4. Tantangan dan Pembelajaran

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Pertama, keterbatasan sumber daya dan infrastruktur lokal menjadi hambatan dalam implementasi program. Kedua, beberapa peserta menghadapi kesulitan dalam mengadopsi praktik baru akibat kebiasaan lama yang sulit diubah. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Inovasi dan digitalisasi UMKM di Kampung Sinarwangi telah berhasil meningkatkan daya saing dan perluasan pasar, sementara kegiatan sosial di SD setempat berhasil menanamkan nilai-nilai kebaikan dan kepedulian lingkungan. Rekomendasi yang diberikan adalah perlunya sinergi berkelanjutan antara program pemberdayaan UMKM dan pendidikan karakter untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan beretika.

5. SARAN

Agar program "Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri" dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala. Pendampingan rutin terhadap pelaku UMKM di Desa Sinarwangi perlu dilakukan, terutama dalam penerapan teknologi digital untuk pengembangan usaha. Selain itu, kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal seperti instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan platform digital dapat meningkatkan efektivitas pelatihan serta memberikan akses yang lebih baik ke pasar dan sumber daya.

Di sisi pendidikan, program edukasi lingkungan dan anti-bullying perlu diintegrasikan ke dalam kegiatan sekolah secara berkesinambungan. Disarankan agar pihak sekolah, terutama guru, mendapatkan pelatihan tambahan tentang metode pengajaran berbasis karakter untuk memastikan anak-anak memahami pentingnya menjaga lingkungan dan menghormati teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). Panduan Pengembangan UMKM di Era Digitalisasi. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id>

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik UMKM 2023: Tantangan dan Peluang di Era Digital. Diakses dari <https://www.bps.go.id>

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Penerapan Program Bank Sampah untuk Masyarakat. Diakses dari <https://www.menlhk.go.id>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023).

Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>

Komnas Perlindungan Anak. (2023). Strategi Menciptakan Sekolah Ramah Anak. Diakses dari <https://www.komnaspai.id>

Suparman, D. (2022). Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM. Jakarta: Penerbit Grasindo.

Yusran, T. (2021). Edukasi Lingkungan untuk Generasi Muda. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Kuncoro, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui UMKM. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

UNICEF Indonesia. (2022). Edukasi Anti-Bullying di Sekolah: Panduan untuk Guru dan Orang Tua. Diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia/id>